

**“BARALEK KAWIN” SEBAGAI REPRESENTASI
KUATNYA ADAT DARI PADA SYARAK
Studi Kasus : Nagari Muaro Takung Kecamatan Kamang Baru
Kabupaten Sijunjung**

SKRIPSI

Oleh

**CICI ALWIDA
BP.1310811032**

**Pembimbing
Dr. Maihasni, M.Si
Machdaliza Masri, SH, M.Si**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

CICI ALWIDA, 1310811032 Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: “Baralek Kawin” Sebagai Representasi Kuatnya Adat Dari Pada Syarak. Studi Kasus : di Nagari Muaro Takung Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung. Pembimbing I Dr. Maihasni, M.Si dan Pembimbing II Machdaliza Masri, SH, M.Si. Jumlah 102 Halaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya sebuah tradisi yang unik dalam sebuah masyarakat di Nagari Muaro Takung. Dimana masyarakat melakukan acara *baralek* terlebih dahulu baru setelah itu adanya akad nikah. Seiring berjalannya waktu adat perkawinan seperti itu masih tetap dipertahankan oleh masyarakat sekitar. Adapun permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah apa faktor yang melandasi masyarakat melakukan adat perkawinan *baralek* sebelum menikah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan faktor yang melandasi masyarakat melakukan *baralek* sebelum menikah dan mendeskripsikan fungsi adat perkawinan *baralek* sebelum menikah bagi kehidupan masyarakat.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive* sampling dan dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi dan wawancara mendalam. Teori yang digunakan adalah teori Struktural Fungsional yang dipelopori oleh Talcot Parsons.

Penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan adat perkawinan *baralek* sebelum menikah di Nagari Muaro Takung ini telah ada semenjak dahulu dan dilaksanakan secara turun temurun. Faktor-faktor yang melandasi masyarakat melakukan adat *baralek* sebelum menikah di Nagari Muaro Takung antara lain 1) Pengaruh Budaya Hindu : *Adat dahulu, Syarak kudian* 2) *Baralek ba mamak, Nikah ba bapak* 3) Interpretasi *Baralek : anak daro, marapulai*. Fungsi dari adat perkawinan *baralek* sebelum menikah bagi kehidupan masyarakat antara lain 1) Aktivitas Memasak dalam *Baralek* Fungsional terhadap Hubungan dalam Suku 2) Praktek *Baralek* Fungsional terhadap Kebesaran *Mamak* 3) Kehadiran Tamu dalam *Baralek* Fungsional terhadap Reputasi Keluarga .

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dalam masyarakat Nagari Muaro Takung, mencerminkan adat di anggap lebih utama dari pada syarak. Oleh karenanya adat yang berlaku dalam masyarakat masih tetap ada dan dipertahankan sampai saat ini. Selain itu karena setiap aktivitas yang ada dalam pelaksanaan *baralek* tersebut juga memiliki fungsi terhadap sistem sosial yang ada dalam masyarakat secara umum.

Kata Kunci: *Baralek, Menikah, Faktor, Fungsi*

ABSTRACT

CICI ALWIDA, 1310811032 Department of sociology, Faculty of social and political sciences of the University of Andalas Padang. Title of Thesis: "**Baralek Kawin**" As The Representation Strongs Of Custom On Syarak. Case study: in Nagari Muaro Takung Sub New Kamang Sijunjung Regency. Supervisor I, Dr. Maihasni, M.Si and Supervising II Machdaliza Masri, SH, M.Si. The amount of **102 pages**.

The research was distributed by the existence of a unique tradition in a society in Nagari Muaro Takung. Where do community events *baralek* beforehand only then the existence of the Covenant of marriage. As time passes the custom of marriage as it is still retained by the local community. As for the problems that are found in this research is informing the public what factors do the customary marriage *baralek* before getting married. The purpose of this study is to describe the factors informing the community doing *baralek* before marriage and describes the function of the *baralek* marriage before marrying for the life of the community.

This research was conducted with the qualitative approach with descriptive type. Informant research selected by using purposive sampling techniques and data collection techniques used in observation and in-depth interviews. The theory used is the structural Functional theory pioneered by Parsons, Talcot.

The study found that the implementation of customary marriage *baralek* before marrying in Nagari Muaro Takung has been there since the first and held hereditary. The factors informing the community doing custom *baralek* before marrying in Nagari Muaro Takung, among others 1) influence of Hindu culture: Customs the first, *Syarak* after that 2) *Baralek ba Mamak, Married of father* 3) *Baralek* Interpretation: *anak daro* and *marapulai*. The function of the *baralek* marriage before marrying for the life of the community, among others 1) cooking in *Baralek* Functional Activity of the relationship within the tribe 2) Functional *Baralek* Practices towards Greatness *Mamak* 3) in the presence of Functional *Baralek* against the reputation of the family.

The conclusion from this study is that in society, reflects the custom of Nagari Muaro Takung considered more mainstream than *syarak*. Therefore the prevailing custom in society still remain and are preserved to this day. In addition because every activity that exists in the implementation of the *baralek* also have a function against the existing social system in society in General.

Key Words : *Baralek, Married, Factor, Functions*